

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA KELOMPOK USIA DEWASA DI KOTA JAKARTA PUSAT TAHUN 2024

Fahma Fadila Hanifa

Abstrak

DKI Jakarta menjadi provinsi dengan jumlah kasus HIV terbanyak, mencapai 82.033 kasus dari tahun 2010 hingga Maret 2023. Kota Jakarta Pusat mencatatkan angka kumulatif kasus AIDS tertinggi, yaitu 1.284 kasus pada tahun 2021. Perilaku pencegahan individu memainkan peran penting dalam mengatasi kasus infeksi baru HIV. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain *cross-sectional* dan dilaksanakan di Kota Jakarta Pusat pada Mei 2024. Populasi penelitian terdiri dari masyarakat berusia 19-59 tahun yang tinggal di Kota Jakarta Pusat. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*, melibatkan 158 responden dari delapan kecamatan. Analisis univariat menunjukkan proporsi perilaku pencegahan HIV/AIDS sebesar 54,4%. Analisis bivariat menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan HIV/AIDS, sikap terhadap HIV/AIDS, keterpaparan informasi, sarana dan prasarana kesehatan, dan peran keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS. Analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan HIV/AIDS adalah sarana dan prasarana kesehatan (POR=2,903, 95% CI = 1,19-7,08). Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan faktor-faktor tersebut dapat secara signifikan berkontribusi dalam pencegahan HIV/AIDS, sehingga pemerintah perlu meningkatkan edukasi, akses sarana kesehatan, dan dukungan keluarga, serta memastikan penyebaran informasi yang kredibel dan komprehensif.

Kata Kunci: Perilaku, HIV, AIDS, Kelompok Usia Dewasa

FACTORS ASSOCIATED WITH HIV/AIDS PREVENTION BEHAVIOR AMONG ADULTS IN CENTRAL JAKARTA 2024

Fahma Fadila Hanifa

Abstract

DKI Jakarta has been the province with the highest number of HIV cases, reaching 82.033 cases from 2010 to March 2023. Central Jakarta recorded the highest cumulative number of AIDS cases, which was 1.284 cases in 2021. Individual prevention behaviors play a crucial role in addressing new HIV infections. This research aims to identify factors related to HIV/AIDS prevention behaviors. It is a quantitative study with a cross-sectional design conducted in May 2024. The study population consists of people aged 19-59 years living in Central Jakarta. The research sample was selected using proportional stratified random sampling techniques, involving 158 respondents from eight subdistricts. Univariate analysis indicated a 54.4% proportion of HIV/AIDS prevention behaviors. Bivariate analysis found significant association between knowledge of HIV/AIDS, attitudes towards HIV/AIDS, exposure to information, health facilities, and family roles with HIV/AIDS prevention behaviors. The multivariate analysis indicates that the most influential factor on HIV/AIDS prevention behaviors is the health facilities (POR=2.903). The study concludes that improving these factors can play a crucial role in preventing HIV/AIDS. Therefore, it is necessary for the government to enhance education, access to healthcare, family support, and ensure the distribution of reliable and thorough information.

Keyword: Behavior, HIV, AIDS, Adult Population